

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi *Net Profit* (NP)

Net Profit (Laba Bersih) Merupakan jumlah pendapatan suatu perusahaan melebihi dari biaya beban terkait operasional dan juga pajak. Menurut (Kasmir, 2015) *Net Profit* (NP) merupakan perhitungan keuntungan perusahaan yang berasal dari pengurangan biaya maupun beban terhadap laba suatu perusahaan dalam periode tertentu. Lalu menurut (Carls S, 2017) Bahwa *Net Profit* atau Laba Bersih dapat dilihat melalui selisih antara beban dan pendapatan.

Menurut (Surtikanti, Saepudin, & Anggadini, 2022) Laba Bersih merupakan selisih dari laba dengan pengurangan pajak yang nantinya dapat menjadi gambaran keuntungan bagi investor. Menurut (Hery, 2018) *Net Profit* merupakan pendapatan sebelum pajak pendapatan yang nantinya perlu dikurangi pajak tersebut. Dalam kesempatan lain (Hery, 2016) juga menyatakan bahwa “Laba Bersih pada laporan keuangan dapat menjadi ukuran ringkas kinerja perusahaan tertentu secara menyeluruh dalam suatu periode dengan memperhitungkan besar pajak penghasilan dalam perusahaan tersebut”. Dapat penulis simpulkan bahwa *Net Profit* atau Laba Bersih ialah perhitungan Laba Bersih/Pendapatan Bersih pada suatu perusahaan yang sebenar-benarnya serta diikuti dengan pengurangan atas penjualan yang hasilnya dapat menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dan

dapat menciptakan pandangan kinerja manajemen suatu perusahaan terbilang baik sehingga dapat memudahkan perusahaan tersebut mendapatkan Investor guna menanam saham pada perusahaan tersebut, karena melihat kondisi perusahaan dengan baik mampu menghasilkan profit/keuntungan yang meningkat secara berkala maka para Investor dapat menarik kesimpulan bahwa perusahaan tersebut nantinya mampu memenuhi kewajiban serta mampu memberikan dividen yang tinggi kepada investor.

2.1.1.1 Faktor yang mempengaruhi *Net Profit* (NP)

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba, antara lain :

Menurut (Abdul, Supomo, Kusufi, & Muhammad, 2013) terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi laba, sebagai berikut :

1. Biaya

Maksud biaya disini yaitu merupakan perolehan atas suatu produk maupun jasa yang berpengaruh terhadap harga jual produk pada perusahaan.

2. Harga Jual

Harga Jual atas produk maupun jasa yang dapat berpengaruh terhadap besar volume penjualan produk dan jasa pada perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2014) terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi laba, yaitu :

1. Biaya

Biaya yang muncul atas kelolaan suatu produk maupun jasa yang dapat mempengaruhi harga jual pada perusahaan.

2. Harga Jual

Harga penjualan atas produk maupun jasa dapat berpengaruh terhadap besar volume penjualan pada perusahaan.

3. Volume Penjualan

Besar volume penjualan dapat mempengaruhi besar volume produksi sehingga dapat berpengaruh terhadap besar biaya produksi.

2.1.1.2 Pengukuran *Net Profit*

Menurut (Hery, 2016) *Net Profit* atau Laba Bersih dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

2.1.2 Definisi Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2014) Harga Saham merupakan nilai harga dari suatu saham yang terdapat pada pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut (Hermuningsih, 2012) Harga Saham merupakan surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal dengan sifat kepemilikan, dengan maksud bahwa pembeli saham memiliki hak sepenuhnya atas saham yang dimilikinya

Menurut (Tendelilin, 2010) Harga saham merupakan “Ekspetasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro”

Menurut (Fakhrudin & Darmadji, 2012) Harga Saham merupakan harga yang terdapat pada bursa di periode tertentu. Yang nilainya dapat berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut (Zubir, 2013) Harga Saham merupakan gambaran dari bagaimana kondisi pengelolaan manajemen dari suatu perusahaan dalam menciptakan prospek usaha hingga bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Harga Saham merupakan nilai dan angka dari satu lembar saham yang diperjualbelikan dan diserahkan hak pemilikan sepenuhnya kepada pemilik saham oleh perusahaan, dan nilai atau harga yang ditetapkan oleh perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu mengikuti dengan kondisi dari perusahaan itu sendiri.

2.1.2.1 Macam-macam Harga Saham

Menurut (Widiatmojo, 2001) Harga Saham dapat terbagi jadi beberapa macam, antara lain :

1. Harga Nominal

Merupakan nilai yang ditetapkan oleh pihak penawar saham dalam memberi nilai setiap lembar saham yang akan dikeluarkan.

2. Harga Perdana

Merupakan nilai sebelum harga tercatat pada bursa efek, besarnya nilai saham tersebut tergantung pada kesepakatan antara pihak yang memberikan penawaran dengan pihak

3. Harga Pasar

Merupakan nilai harga jual terhadap saham yang ditentukan oleh satu investor ke investor lainnya.

4. Harga Pembukaan

Merupakan harga yang dapat diminta oleh penjual kepada pembeli pada saat bursa dibuka.

5. Harga Penutupan

Merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir periode yang bersangkutan.

6. Harga Tertinggi

Merupakan harga yang dapat terjadi berulang kali dan tidak terjadi pada harga saham yang sama dengan yang lama, harga saham yang tersedia tentu memiliki harga yang berbeda setiap harinya dan terdapat harga tertinggi pada hari tersebut.

7. Harga Terendah

Merupakan kebalikan dari saham harga tertinggi, yaitu yang merupakan nilai harga saham paling rendah pada satu hari bursa.

8. Harga Rata-rata

Merupakan harga rata-rata dari harga saham tertinggi dan harga saham terendah.

Menurut (Pandji & Piji, 2001) Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Harga Nominal

Merupakan harga yang tertera pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh pihak penawar saham untuk memberi nilai pada setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Harga Dasar

Merupakan harga pada waktu saat saham tersebut dicatat pada bursa efek, harga saham ditetapkan oleh pihak penawar dan pihak penerima saham.

3. Harga Pasar

Merupakan harga saham yang sedang berlangsung yang menjadikan harga saham ini merupakan harga saham yang paling mudah ditentukan.

2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Alwi, 2003) terdapat Lima faktor yang dapat mempengaruhi nilai harga saham, antara lain :

1. *Earning Per Share*

Menurut (Tandelilin E. , 2016) *Earning Per Share* merupakan laba bersih dari suatu perusahaan yang sudah dapat dibagikan kepada pihak pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang beredar.

a. Parameter *Earning Per Share*

Pengukuran *Earning Per Share* dapat diukur menggunakan rumus berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Dividend Per Share*

Divide Per Share merupakan pembagian laba/keuntungan perusahaan terhadap pemilik saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak pemegang saham. Menurut (Najmudin, 2011) *Dividen Per Share* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan Rasio perhitungan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap murah dan mahal suatu saham berdasarkan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

Menurut (Sudana, 2011) “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”. Perhitungan *Price Earning Ratio* Menurut (Mahduh & Halim, 2009) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Laba per lembar}}$$

4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) Merupakan salah satu perhitungan dari rasio profitabilitas untuk melihat seberapa besar presentase Laba Bersih yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang telah dikurangi dengan biaya lainnya. .

Menurut (Kasmir, 2012) perhitungan *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

5. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan suatu tolak ukur atas kemampuan asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Menurut (Kasmir, 2014) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Return On Assets dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Aktiva}$$

2.1.2.3 Pengukuran Harga Saham

Indikator yang dapat dipakai guna menunjukkan Harga Saham ialah *Close Price* (Harga Tutup) , *Close Price* merupakan harga terakhir atau harga penutupan pada suatu saham Bursa Efek menutup penjualan sahamnya.

2.1.3 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Sri Wahyuni Sultan (2020)

Penelitian ini menggunakan Rasio Keuangan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Jadi hipotesis menyatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif secara Bersama terhadap Harga Saham” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Arie Setyawan Muhammad (2017)

Penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Jadi hipotesis menyatakan

bahwa “Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal-komparatif.

3. Astri Wulan Dini dan Iin Indarti

Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi hipotesis menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Haina Apriliani, Mmun Maemunah, Rohma Septiawati (Tahun 2023)

Penelitian menggunakan Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka dengan itu hipotesis dinyatakan bahwa “Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

5. Yalni Yunengsih (Tahun 2014)

Penelitian ini menggunakan Laba Bersih dan Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Bersih tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Maka hipotesis dapat dinyatakan bahwa “Laba Bersih tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

6. Rusdiyanto, I. Made Narsa (Tahun 2019)

Penelitian ini menganalisis volatilitas laba, laba bersih dan laba komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara kedua variabel lain yaitu volatilitas laba dan laba komprehensif tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Maka hipotesis dapat dinyatakan bahwa “Laba Bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan volatilitas laba dan laba komprehensif tidak berpengaruh terhadap harga saham”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

7. Ario Purdianto, Nurhana Dhea Parlina dan Dini Apriliani. (Tahun 2022)

Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning per share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning per share* secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Kuantitatif.

8. Choiriyah Choiriya, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, Fithri Atika Ulfa (Tahun 2020)

Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return on equity*, *Earning per share*, dan *Operating Profit Margin*.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return on equity*, *Earning per share*, dan *Operating Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Kuantitatif.

9. Mari Ananda, Fitri Diana Gulo, Mohd Nawli Purba, Wenny Anggeresia Ginting (Tahun 2023)

Penelitian ini menggunakan jenis Rasio *Return on Asset (ROA)* *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* , *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Kuantitatif.

10. Tiara Ayu P, Vella Rahmania, Nanda Shafira, Reni Intan N, Shantika Tiana R, R. Ait Novatiani (Tahun 2022)

Penelitian ini menggunakan indikator *Net Profit/Income*, *Operating Cash Flow* dan Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit/Income* dan *Operating Cash Flow* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan Metode Kuantitatif.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Wahyuni Sultan, Tahun 2020, Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Variabel : <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan Harga Saham Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Simultan: <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	<i>Net Profit Margin</i> dan Harga Saham	<i>Current Ratio</i>
2.	Arie Setyawan Muhammad Tahun 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> (Npm), Dan <i>Return On Equity</i> (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia	Variabel : Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> (Npm), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan Harga Saham	Parsial : 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham. 2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Harga Saham	Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Equity</i> (ROE)

	Tahun 2011-2015	Metode : Kausal komparatif	<p>3. <i>Return Of Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.</p> <p>Simultan : Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Return Of Equity</i> (ROE), secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.</p>		
3.	<p>Astri Wulan Dini dan Iin Indarti, Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) Dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010</p>	<p>Variabel : <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) <i>Return On Equity</i> (ROE) dan Harga Saham</p> <p>Metode : Kuantitatif</p>	<p>Parsial : 1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Return on Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Simultan : NPM, ROA dan ROE secara bersamaan mempunyai pengaruh</p>	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Harga Saham	<i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE)

			signifikan terhadap harga saham.		
4.	Haina Apriliani, Mmun Maemunah, Rohma Septiawati, Tahun 2023. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham.	Variabel : Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Simultan : Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.	Laba Bersih dan Harga Saham	Arus Kas Operasi
5.	Yalni Yunengsih, Tahun 2014. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012	Variabel : Laba Bersih dan Harga Saham Metode : Kuantitatif	Parsial : Laba Bersih tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.	Laba Bersih dan Harga Saham	
6.	Rusdiyanto, I Made Narsa. The Effects of Earnings Volatility, Net Income and Comprehensive Income on Stock Prices on Banking Companies on the Indonesia Stock	Variabel : volatilitas laba, laba bersih dan laba komprehensif Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. 2. Volatilitas laba tidak memiliki pengaruh	Laba Bersih dan Harga Saham	Volatilitas Laba dan Laba Komprehensif

	Exchange		terhadap harga saham. 3. Laba Komprehensif tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.		
7.	Ario Purdianto, Nurhana Dhea Parlina dan Dini Apriliani. The Influence Of Net Profit Margin And Earning Per Share On Stock Prices In Various Industrial Sector Companies Listed On The Idx For The 2015-2019 Period	Variabel : <i>Net Profit Margin</i> (Npm), <i>Earning per share</i> dan Harga Saham. Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) memiliki dampak yang positif terhadap harga saham. 2. <i>Earning per share</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham Simultan : <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning per share</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham	Harga Saham.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning per share</i>
8.	Choiriyah Choiriya, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, Fithri Atika Ulfa. The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange.	Variabel : <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) dan Harga Saham. Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. <i>Net Profit Margin</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Return on Asset</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. <i>Operating</i>	<i>Net Profit Margin</i> dan Harga Saham.	<i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Operating Profit Margin</i>

			<p><i>Profit Margin</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Simultan : <i>Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Operating Profit Margin</i> secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham.</p>		
9.	<p>Mari Ananda, Fitri Diana Gulo, Mohd Nawi Purba, Wenny Anggeresia Ginting. Analysis of Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, on Stock Prices of Financial</p>	<p>Variabel : <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio</i> dan Harga Saham</p> <p>Metode : Kuantitatif</p>	<p>Parsial : 1. <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Simultan: <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio</i> secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan</p>	<p><i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan Harga Saham</p>	<p><i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (8DER)</i></p>

			signifikan terhadap variabel dependen harga saham.		
10.	Tiara Ayu P, Vella Rahmania, Nanda Shafira, Reni Intan N, Shantika Tiana R, R. Ait Novatiani (Tahun 2022). The Effect Of Net Income And Operating Cash Flow On Stock Prices (In Healthcare Sector Companies Listed On The Idx For The Period 2016-2020)	Variabel : <i>Net Profit/Income, Operating Cash Flow</i> dan Harga Saham. Metode : Kuantitatif	Parsial : 1. <i>Net Income/Profit</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Operating Cash Flow</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Simultan : <i>Net Profit/Income, dan Operating Cash Flow</i> secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham	<i>Net Profit</i> dan Harga Saham.	<i>Operating Cash Flow</i>

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan suatu kegiatan Usaha, Profitabilitas atau keuntungan merupakan hal yang penting dan utama bagi suatu perusahaan, karena keuntungan yang nantinya berbentuk laba dapat menjadi modal utama bagi kegiatan operasional perusahaan, sehingga *impact* yang datang dari profitabilitas ini yaitu efisiensi dan

efektivitas operasional suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak bisa meningkatkan ataupun menjaga tingkat keuntungan dan pendapatan maka lambat laun kualitas perusahaan tersebut dapat menurun, dan tidak menutup kemungkinan jika perusahaan masih memiliki likuiditas yang menumpuk akan menimbulkan risiko perusahaan yang buruk, sehingga profitabilitas ini merupakan kunci utama berjalannya suatu perusahaan. Dengan kondisi Profitabilitas perusahaan yang baik akan menimbulkan pandangan baik terhadap Investor sehingga meningkatkan minat para Investor untuk ber-Investasi pada perusahaan tersebut.

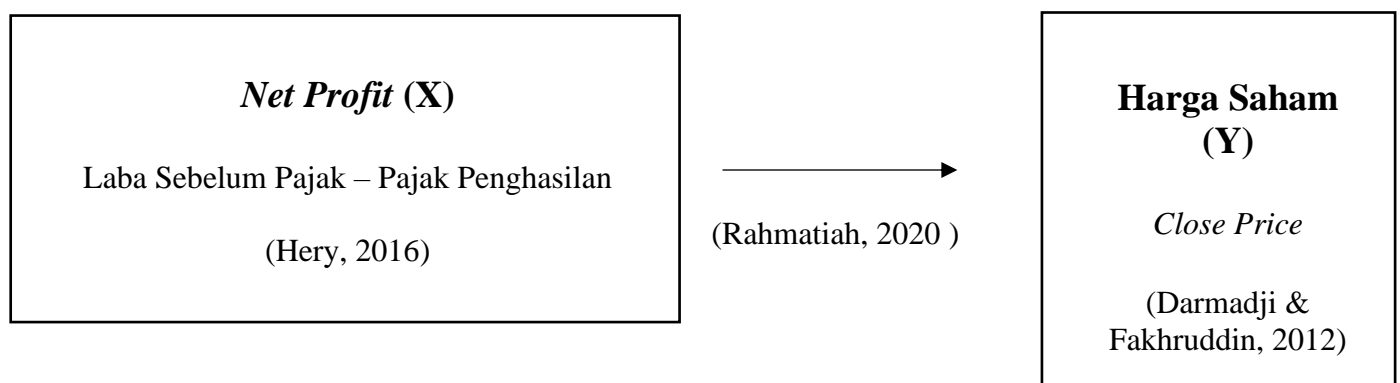
Disamping itu, ada dana yang dapat perusahaan miliki selain dari keuntungan dan pendapatan internal perusahaan tersebut, yaitu dengan memanfaatkan perjualbelian Saham agar kedua pihak perusahaan maupun Investor saling menguntungkan satu sama lain, perusahaan dapat menggunakan dana tambahan dari Investasi untuk kegiatan operasional dan menjaga efektivitas perusahaan. Investor mendapatkan pula keuntungan atas pembagian Dividen nantinya sesuai periode dan harga yang sudah disepakati, Harga saham ini bukan merupakan hal yang tetap, maksudnya dari period eke periode perusahaan akan selalu merubah harga sahamnya sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut.

2.2.1 Pengaruh *Net Profit* terhadap Harga Saham

Net Profit merupakan salah satu bagian tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. *Net Profit* dapat menunjukkan perbandingan atau selisih dari pendapatan setelah dikurangi biaya ataupun beban perusahaan.

Menurut (Rahmatiah, 2020)dalam menilai kondisi harga saham perusahaan perlu ditinjau beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya dengan menggunakan

perhitungan rasio keuangan. Investor dapat menilai kinerja saham dari profitabilitas perusahaan, yang mengakibatkan adanya penurunan maupun kenaikan harga saham. (Suhadak, Mangesti, & Handayani, 2019) . Harga Saham pada setiap Perusahaan tentu memiliki angka yang berbeda-beda mengikuti dengan kondisi Perusahaan itu sendiri, pada Perusahaan yang kondisinya baik dan Manajemen Keuangan yang baik pula tentu Perusahaan dapat mampu berani menaruh Harga dengan angka yang tinggi, angka tinggi atas Harga Saham juga dapat menciptakan *image* baik bagi Perusahaan terhadap Investor, hal tersebut tentu akan menguntungkan Perusahaan karena dengan *image* Perusahaan yang baik tentu akan menarik minat bagi para Investor untuk menanamkan sahamnya pada Perusahaan tersebut.



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada dalam suatu penelitian”

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : *Net Profit* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.

H1 : *Net Profit* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.